



Telaah Kesesuaian Materi dalam Buku *Belajar Bahasa Arab dari Nol dengan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab bagi Pemula*

Andi Fityah Azkiyah Haris¹, Hikmatul Lailaa²

Universitas Negeri Makassar

¹andifityahazkiyahharis@gmail.com, ²hikmatul.lailaa@unm.ac.id

Abstract

*This study aims to examine the alignment of the materials presented in the book *Belajar Bahasa Arab dari Nol* by the Team of Ma'had Umar bin Khattab Yogyakarta with the principles of Arabic language learning for beginners. The research employed a qualitative approach using content analysis and a literature review of studies related to Arabic language learning. The primary data, consisting of the book's content, were analyzed and compared with established principles of Arabic language instruction for beginners, including systematic material organization, communicative approaches, language skill development, contextual relevance, and the use of instructional media. The findings indicate that the book's strengths lie in its systematic and gradual presentation of nahwu (grammar) and sharaf (morphology), as well as its use of Indonesian as the medium of instruction. However, the book remains primarily grammar-oriented and does not adequately incorporate communicative approaches, listening (istima') and speaking (kalam) practice, contextual vocabulary, or visual and audiovisual media. Therefore, the book is effective as a preparatory grammatical resource but requires the integration of communicative elements to better meet the needs of beginner Arabic learners.*

Keywords: *Arabic Textbook, Beginner Arabic Learning, Content Analysis, Arabic Language Learning Principles, Nahwu and Sharaf.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menelaah kesesuaian materi dalam buku *Belajar Bahasa Arab dari Nol* karya Tim Ma'had Umar bin Khattab Yogyakarta dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) dan studi pustaka terhadap literatur terkait pembelajaran bahasa Arab. Data primer berupa isi buku dianalisis dan dibandingkan dengan prinsip pembelajaran bahasa Arab bagi pemula yang meliputi sistematisitas materi, pendekatan komunikatif, pengembangan keterampilan berbahasa, relevansi kontekstual, serta penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini memiliki keunggulan pada penyajian materi nahwu dan sharaf yang sistematis, berjenjang, serta penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Namun, buku masih berorientasi pada penguasaan gramatika dan belum mengakomodasi pendekatan komunikatif, latihan istima' dan kalam, kosakata kontekstual, serta media visual dan audiovisual secara memadai. Dengan demikian, buku ini efektif sebagai bahan ajar persiapan gramatikal, tetapi memerlukan pengayaan unsur komunikatif agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa Arab pemula.

Kata Kunci: *Buku Teks Bahasa Arab, Pembelajaran Pemula, Analisis Isi, Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab, Nahwu-Sharaf*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki signifikansi strategis, baik dalam konteks keagamaan maupun akademis. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis, bahasa Arab menjadi kebutuhan fundamental bagi umat Islam dalam memahami sumber ajaran Islam secara autentik. Selain itu, bahasa Arab juga diakui sebagai salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan digunakan oleh lebih dari 200 juta penutur asli di berbagai wilayah dunia, terutama di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara.¹

¹ Hamsiati, *Pengenalan Morfologi Bahasa Arab bagi Pembelajar Pemula*. PUSAKA 7, no. 1 (2019): 111–126.

Di Indonesia, minat belajar bahasa Arab terus mengalami peningkatan signifikan, khususnya di kalangan santri, mahasiswa, dan masyarakat umum yang memiliki motivasi keagamaan. Berbagai lembaga pendidikan, mulai dari pesantren tradisional, madrasah, hingga perguruan tinggi Islam, menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran atau mata kuliah wajib. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pemula, masih menghadapi berbagai tantangan kompleks.

Masalah pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab umumnya mencakup dua dimensi utama, yakni masalah linguistik dan masalah non-linguistik. Masalah linguistik meliputi kesulitan dalam sistem penulisan Arab (dari kanan ke kiri), fonologi khas seperti fonem *'ain* dan *ghain* yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, struktur gramatikal yang kompleks dengan sistem *i'rab* (perubahan harakat akhir kata), serta kekayaan kosakata yang beragam. Sementara itu, Masalah non-linguistik mencakup perbedaan latar belakang sosiokultural antara masyarakat Arab dan non-Arab, keterbatasan motivasi, serta minimnya paparan terhadap bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.²

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemilihan bahan ajar atau buku teks yang tepat menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi pemula. Buku teks berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi,

² F. A. Siregar dan Kamalia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif untuk Pemula. Jurnal Aplikasi Pendidikan dan Sosial Budaya* 2, no. 3 (2025): 120–125.

melainkan juga sebagai panduan struktural yang mengarahkan jalannya pembelajaran secara sistematis dan terukur. Oleh karena itu, kualitas dan kesesuaian konten buku teks dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik pemula harus mendapat perhatian serius dari para pendidik dan peneliti.

Salah satu buku ajar bahasa Arab yang cukup dikenal dan banyak digunakan di lingkungan pesantren serta lembaga kajian Islam adalah buku Belajar Bahasa Arab dari Nol yang disusun oleh Tim Ma'had Umar bin Khattab Yogyakarta. Buku ini secara eksplisit dirancang sebagai panduan program *I'dad* (persiapan) bagi para santri pemula yang belum memiliki bekal kemampuan membaca Al-Qur'an dan baca-tulis bahasa Arab secara memadai. Program ini bertujuan menjadi jembatan sebelum peserta didik memasuki kelas Dasar Nahwu Muyassar yang menggunakan pengantar bahasa Arab.

Buku ini telah digunakan secara luas dan telah meluluskan ribuan alumni sejak lembaganya berdiri pada tahun 2007, kajian akademis yang secara sistematis menelaah kesesuaian muatan materinya dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab bagi pemula masih sangat terbatas. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian komprehensif untuk mengevaluasi sejauh mana buku tersebut mencerminkan prinsip-prinsip pedagogis yang direkomendasikan oleh para ahli pembelajaran bahasa Arab untuk pemula.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengkaji secara kritis kesesuaian materi dalam buku Belajar Bahasa Arab

dari Nol dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula yang telah mapan dalam literatur ilmiah, dengan harapan temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang lebih efektif dan komprehensif.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) dan studi komparatif. Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan isi atau muatan suatu dokumen secara sistematis, objektif, dan *replicable*.³ Dalam konteks penelitian ini, metode analisis isi diterapkan untuk menelaah secara mendalam konten buku teks Belajar Bahasa Arab dari Nol, sementara studi komparatif digunakan untuk membandingkan temuan analisis dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula yang telah mapan dalam literatur ilmiah.

Penelitian ini juga mengintegrasikan pendekatan studi pustaka (*library research*) sebagai teknik pengumpulan data tambahan. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan memahami sumber-sumber literatur ilmiah yang berkaitan dengan topik pembelajaran bahasa Arab untuk pemula, mencakup buku,

³ M. N. Adlini et al., *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–980.

jurnal, artikel ilmiah, dan sumber-sumber lain yang relevan dan diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020-2025).

Objek dan Sumber Data

Objek utama dalam penelitian ini adalah buku Belajar Bahasa Arab dari Nol yang disusun oleh Tim Ma'had Umar bin Khattab Yogyakarta. Buku tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena: penggunaannya luas di lingkungan pesantren dan lembaga kajian Islam, secara khusus dirancang untuk pemula, serta belum terdapat kajian akademis yang mendalam mengenai kesesuaian materi buku tersebut dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab bagi pemula.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis. Pertama, sumber data primer, yaitu buku Belajar Bahasa Arab dari Nol karya Tim Ma'had Umar bin Khattab Yogyakarta yang menjadi fokus utama analisis. Kedua, sumber data sekunder, berupa berbagai literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula, meliputi artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan laporan penelitian yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan. Tahap pertama merupakan identifikasi dokumen, yaitu proses pengumpulan dan inventarisasi seluruh isi buku teks yang menjadi objek penelitian, meliputi identitas buku, struktur isi, sistematika penyajian, serta muatan materi pada setiap bab. Tahap kedua adalah studi literatur, yaitu pengumpulan berbagai referensi ilmiah yang memuat prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab bagi pemula sebagai kerangka acuan

analisis. Tahap ketiga adalah triangulasi data, yaitu proses verifikasi dan konfirmasi temuan dengan membandingkan hasil analisis dari berbagai sumber yang berbeda untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti prosedur analisis isi kualitatif yang meliputi lima tahapan. Pertama, reduksi data, yaitu proses seleksi dan pemfokusan pada data yang relevan dengan tujuan penelitian. Kedua, kategorisasi, yaitu pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula. Ketiga, interpretasi, yaitu proses pemberian makna terhadap data yang telah diklasifikasikan melalui analisis komparatif dengan literatur terkait. Keempat, sintesis, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi yang telah dilakukan. Kelima, verifikasi, yaitu proses pengecekan ulang terhadap kesimpulan yang dirumuskan untuk menjamin konsistensi dan ketepatan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Buku Belajar Bahasa Arab dari Nol

1. Identitas dan Latar Belakang Penerbitan Buku

Buku Belajar Bahasa Arab dari Nol merupakan bahan ajar resmi dalam program I'dad (persiapan) yang disusun dan diterbitkan oleh Tim Ma'had Umar bin Khattab (MUBK) Yogyakarta. Ma'had Umar bin Khattab merupakan salah satu lembaga bimbingan belajar bahasa Arab yang bernaung di bawah Divisi Pendidikan Yayasan

Pendidikan Islam Al Atsari, berlokasi di Pogung Lor RT.12/RW.48 Blok F No.5A, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lembaga ini didirikan pada tahun 2007 dan secara resmi beroperasi sejak tahun 2010, dengan fokus utama membekali kaum Muslim terutama mahasiswa dengan kemampuan bahasa Arab, khususnya dalam bidang ilmu nahwu dan shorf.

Buku ini disusun oleh Ari Wahyudi beserta tim, dengan desain layout dan sampul oleh Ramane Musa. Penerbitannya dilakukan langsung oleh Ma'had Umar bin Khattab sebagai bagian dari program pembelajaran yang dirancang secara bertahap dan berkelanjutan. Sejak tahun 2016, lembaga ini menerima lebih dari 2.000 peserta didik setiap tahunnya, sehingga pengembangan bahan ajar berkualitas menjadi sangat krusial untuk mendukung kebutuhan akademis tersebut.

2. Tujuan dan Sasaran Buku

Buku ini secara eksplisit dirancang dengan tiga tujuan utama. Pertama, sebagai solusi bagi santri yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan bahasa Arab, yaitu mereka yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, belum mahir dalam baca-tulis kalimat berbahasa Arab, serta belum mengenal kosakata (*mufradat*) Arab yang umum. Kedua, sebagai program *I'dad* (persiapan) sebelum peserta didik melanjutkan ke kelas Dasar *Nahwu Muyassar* dan kelas Menengah *Sharaf Al-Kafi*, di mana kedua kelas tersebut menggunakan bahasa pengantar Arab. Ketiga, sebagai jembatan bagi calon santri yang tidak lulus Placement Test Kelas Dasar, dengan opsi pendaftaran otomatis sebagai santri Kelas *I'dad*.

3. Sistematika dan Struktur Buku

Buku Belajar Bahasa Arab dari Nol tersusun secara sistematis dengan struktur sebagai berikut:

Tabel 1. Silabus Program Pembelajaran Buku Belajar Bahasa Arab dari Nol

Pertemuan	Pokok Bahasan	Halaman	Alokasi Waktu
Ke-1 (Pekan 1)	Bab 1: Materi Pengantar (Bagian 1) <i>Pengertian Nahwu & Sharaf; Kalimah & Jumlah Mufidah</i>	Halaman 1	45 Menit
Ke-2 (Pekan 1)	Bab 1: Materi Pengantar (Bagian 2) Unsur-unsur penyusun kalimat; Tugas & Latihan	Halaman 3	45 Menit
Ke-3	Bab 2: Mengenal Macam <i>Isim</i> (Bagian 1) <i>Isim</i> ditinjau dari bilangan	Halaman 7	40 Menit
Ke-4	Bab 2: Mengenal Macam <i>Isim</i> (Bagian 2) <i>Isim</i> ditinjau dari perubahan	Halaman 10	40 Menit
Ke-5	Bab 2: Mengenal Macam <i>Isim</i> (Bagian 3) Jenis <i>isim</i> lain	Halaman 13	40 Menit
Ke-6	Bab 3: Mengenal <i>Isim Mu'rob</i> (Bagian 1) Pengantar; Mengenal <i>Isim Marfu'</i>	Halaman 15	45 Menit
Ke-7 (Pekan 2)	Bab 3: Mengenal <i>Isim Mu'rob</i> (Bagian 2) Mengenal <i>isim manshub</i> ; Mengenal <i>isim majrur</i>	Halaman 16	45 Menit
Ke-8	Bab 4: Mengenal Macam <i>Fi'il</i> 1 (Bagian 1) Pengantar; Mengenal <i>Fi'il madhi</i>	Halaman 18	45 Menit
Ke-9	Bab 4: Mengenal Macam <i>Fi'il</i> 1 (Bagian 2) Mengenal <i>Fi'il mudhori'</i> ; Mengenal <i>Fi'il amr</i>	Halaman 19	45 Menit

Ke-10 (Pekan 3)	Bab 5: Mengenal Macam <i>Fi'il</i> 2 (Bagian 3) Pengantar; Mengenal <i>Fi'il mabni</i> ; Mengenal <i>Fi'il mu'rob</i> (1)	Halaman 22	45 Menit
Ke-11	Bab 5: Mengenal Macam <i>Fi'il</i> 2 (Bagian 4) Mengenal <i>Fi'il mu'rob</i> (2); Mengenal <i>Fi'il ma'lum</i> dan <i>majhul</i>	Halaman 23	45 Menit
Ke-12	Bab 6: Isim <i>Marfu'</i> , <i>Manshub & Majrur</i> (Bagian 1) <i>Asma'ul marfu'at</i>	Halaman 28	40 Menit
Ke-13	Bab 6: <i>Isim Marfu'</i> , <i>Manshub & Majrur</i> (Bagian 2) <i>Asma'ul manshubat</i>	Halaman 30	40 Menit
Ke-14 (Pekan 4)	Bab 6: <i>Isim Marfu'</i> , <i>Manshub & Majrur</i> (Bagian 3) <i>Asma'ul majrurat</i>	Halaman 32	40 Menit
Ke-15	Pembahasan Tugas, <i>Muroja'ah & Tausiyah</i> Rangkuman dan latihan sebelum ujian	Halaman 34	60 Menit
Ke-16	Ujian Akhir Program	-	60 Menit

Buku ini memuat enam bab pokok bahasan yang disusun secara berurutan dan saling terkait. Berikut adalah uraian komprehensif mengenai muatan materi pada setiap bab: Bab 1: Materi Pengantar (Halaman 1-6) Bab pertama mengenalkan dua konsep dasar ilmu bahasa Arab klasik, yaitu ilmu *nahwu* dan ilmu *sharaf*. Ilmu Nahwu didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari keadaan atau harakat akhir suatu kata, sedangkan ilmu *Sharaf* adalah ilmu yang mempelajari perubahan suatu kata untuk memperoleh makna tertentu. Bab ini juga memperkenalkan konsep

kalimah sebagai *lafadz* yang menunjukkan makna, dan *Jumlah Mufidah* sebagai susunan dua kata atau lebih yang bermakna sempurna.

Bagian utama bab ini adalah pengenalan tiga unsur pembentuk kalimat dalam bahasa Arab, yaitu *isim* (kata benda), *Fi'il* (kata kerja), dan *harf* (kata hubung/depan), beserta ciri-ciri dan contohnya. Bab ini dilengkapi dengan latihan identifikasi *kalimah*.

Bab 2: Mengenal Macam-macam *Isim* (Halaman 7-14) Bab kedua menyajikan klasifikasi *isim* secara komprehensif. Dari segi bilangan, *isim* dibagi menjadi *isim mufrad* (tunggal), *isim mutsanna* (dual/ganda), dan *isim jama'* yang meliputi *jama' mudzakkar salim*, *jama' muannats salim*, dan *jama' taksir*. Dari segi perubahan, *isim* dibedakan menjadi *isim mu'rab* (dapat berubah) dan *isim mabni* (tidak dapat berubah). *Isim mabni* mencakup *isim dhamir* (kata ganti) dengan tabel lengkap *dhamir*, *isim isyarah* (kata tunjuk) untuk benda dekat dan jauh, serta *isim maushul* (kata sambung). Bab ini juga memperkenalkan jenis *isim* lainnya seperti *Asma'ul Khamsah* (lima kata khusus), *isim ghairu munsharif*, serta *isim nakirah* dan .

Bab 3: Mengenal *Isim Mu'rab* (Halaman 15-17) Bab ketiga fokus pada tiga jenis *isim mu'rab* berdasarkan tanda *i'rabnya*. *Isim marfu'* adalah *isim* yang diakhiri dengan harakat dhammah, alif dan nun, atau wawu dan nun, yang menandakan kedudukan sebagai subjek (*Fi'il*) atau kata yang diterangkan (*mubtada'*). *Isim manshub* adalah *isim* yang diakhiri harakat fathah, *ya'* dan *nun*, atau *alif*, yang menunjukkan kedudukan sebagai objek (*maf'ul bihi*). *Isim majrur*

adalah *isim* yang diakhiri harakat kasrah, *ya'* dan *nun*, atau *ya'* saja, yang muncul akibat pendahuluan huruf *jarr* atau huruf *qasam*.

Bab 4: Mengenal Macam-macam *Fi'il* (1) (Halaman 18-21)

Bab keempat memperkenalkan *Fi'il* (kata kerja) berdasarkan kategori waktu. *Fi'il madhi* adalah kata kerja yang menyatakan kejadian lampau, dengan paradigma tashrif (konjugasi) lengkap untuk seluruh bentuk *dhamir*. *Fi'il mudhari'* menyatakan kejadian yang sedang atau akan terjadi, juga disertai tashrif lengkap. *Fi'il amr* adalah kata kerja perintah. Bab ini dilengkapi dengan tabel tashrif komprehensif dan latihan penerapan.

Bab 5: Mengenal Macam-macam *Fi'il* (2) (Halaman 22-27)

Bab kelima melanjutkan pembahasan *Fi'il* dengan menambahkan klasifikasi berdasarkan perubahan dan keberadaan *Fi'il*. *Fi'il mabni* adalah *Fi'il* yang tidak mengalami perubahan, mencakup *Fi'il madhi*, *Fi'il amr*, dan *Fi'il mudhari'* yang bersambung dengan *nun taukid* atau *nun inats*. *Fi'il mu'rab* adalah *Fi'il* yang mengalami perubahan (*marfu'*, *manshub/nashab*, dan *majzum*), disertai penjelasan alat-alat *penashab* dan *penjazm* serta contoh-contoh dari Al-Qur'an dan hadis. *Fi'il ma'lum* adalah kata kerja aktif yang disebutkan bersama *fa'ilnya*, sedangkan *Fi'il majhul* adalah kata kerja pasif dengan *fa'il* yang dihilangkan, dilengkapi aturan pembentukan *Fi'il majhul* dari *Fi'il madhi* dan *mudhari'*.

Bab 6: Beberapa *Isim Marfu'*, *Manshub*, dan *Majrur* (Halaman 28-33) Bab terakhir membahas secara spesifik kedudukan gramatikal *isim*. *Asma'ul Marfu'at* meliputi *fa'il*, *na'ibul fa'il*, *mubtada'*, *khobar mubtada'*, *isim kaana*, *khobar inna*, dan *taabi' marfu'*. *Asma'ul Manshubat* meliputi *isim inna (mubtada'* yang

didahului *inna*) dan *khobar kaana*. *Asma'ul Majrurat* mencakup *isim* yang didahului huruf *jarr* (dengan penjelasan sembilan huruf *jarr* dan tiga huruf *qasam*) serta *isim* sebagai *mudhaf ilaihi* dalam susunan *idhafah*. Bab ini juga menjelaskan perbedaan antara *Jumlah Ismiyyah* (kalimat nominal) dan *Jumlah Fi'liyyah* (kalimat verbal).

Bagian Penutup: Buku ini diakhiri dengan bagian Rangkuman dan Latihan Sebelum Ujian (halaman 34) yang berisi lima latihan komprehensif, serta daftar kosakata (mufradat) yang mencakup kata benda (*isim*), kata kerja (*Fi'il*), dan huruf (harf) dalam bahasa Arab beserta terjemahan dalam bahasa Indonesia.

B. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula: Tinjauan Literatur

Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula

	Prinsip	Deskripsi	Referensi
1	Keterampilan Dasar Didahulukan	Dimulai dari huruf hijaiyah, harakat, kemudian diarahkan ke konteks nyata	Siregar & Kamalia, 2025
2	Bertahap dan Berjenjang	Penyajian materi dari sederhana ke kompleks, sesuai kemampuan peserta didik	Mumtazah et al., 2023
3	Pendekatan Komunikatif	Menekankan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata	Arsyad, 2019; Fathoni, 2021

4	Relevansi Kontekstual (Tamyiz)	Kosakata relevan dengan kehidupan sehari-hari, pengelompokan tematik	Siregar & Kamalia, 2025
5	Latihan Istima' dan Kalam	Mendengar dan berbicara sebagai keterampilan awal yang perlu dikembangkan	Siregar & Kamalia, 2025
6	Pembelajaran Interaktif dan Bermakna	Permainan edukatif, proyek kreatif, aktivitas kelompok	Anandiyah Nur Aini & Taufik, 2024
7	Pemanfaatan Media Visual/Audiovisual	Flashcard, video animasi, lagu, poster, multimedia	Anandiyah Nur Aini & Taufik, 2024
8	Evaluasi Formatif Berkala	Tes kosakata rutin, ujian lisan singkat, jurnal harian	Siregar & Kamalia, 2025
9	Motivasi dan Lingkungan Kondusif	Pemberian motivasi, pujian, suasana belajar yang menyenangkan	Anandiyah Nur Aini & Taufik, 2024
10	Bahasa Pengantar yang Tepat	Menggunakan bahasa ibu sebagai pengantar pada tahap awal pembelajaran	Khasanah, 2016; Noviansah, 2020

C. Analisis Kesesuaian Materi Buku dengan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula

1. Aspek Kesesuaian (Keunggulan Buku)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa aspek di mana buku Belajar Bahasa Arab dari Nol menunjukkan kesesuaian yang baik dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula.

a. Sistematisitas dan Gradasi Materi

Buku ini menampilkan kekuatan signifikan dalam hal sistematisitas penyajian dan gradasi materi. Penyusunan materi dilakukan secara berjenjang, dimulai dari konsep-konsep paling mendasar (seperti pengertian *nahwu* dan *sharaf*, serta konsep *kalimah*), kemudian secara bertahap berkembang ke konsep-konsep yang lebih kompleks (jenis-jenis *isim*, *i'rab*, *Fi'il*, dan kedudukan gramatikal). Gradasi tersebut sejalan dengan prinsip bertahap dan berjenjang sebagaimana direkomendasikan oleh Mumtazah et al, yang menekankan perlunya pengembangan materi pembelajaran secara terstruktur dan berurutan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan.⁴

b. Penggunaan Bahasa Pengantar Indonesia

Buku ini secara konsisten menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, yang merupakan keputusan pedagogis tepat dalam konteks pembelajaran bagi pemula. Hal ini sesuai dengan rekomendasi Khasanah dan Noviansah yang menegaskan pentingnya penggunaan bahasa ibu peserta didik pada tahap awal pembelajaran guna menjamin pemahaman yang optimal. Penggunaan bahasa Indonesia juga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep gramatikal yang abstrak sebelum mereka mampu memahaminya dalam bahasa Arab.^{5,6}

⁴ A. Mumtazah et al., *Tantangan dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Non Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 9, no. 1 (2023).

⁵ N. Khasanah, *Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua: Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia. An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54.

⁶ A. Noviansah, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI. Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2020).

c. Penyediaan Tabel dan Paradigma yang Komprehensif

Buku ini dilengkapi dengan tabel-tabel yang komprehensif dan terstruktur, khususnya untuk tashrif (konjugasi) *Fi'il* madhi, *Fi'il* mudhari', dan *Fi'il* amr, serta tabel dhamir (kata ganti) secara lengkap. Penyediaan paradigma yang sistematis ini sangat membantu pemula memahami pola-pola morfologis bahasa Arab, yang merupakan salah satu aspek paling menantang bagi pelajar *non-Arab*. Pendekatan ini selaras dengan prinsip *scaffolding* bertahap yang direkomendasikan oleh Siregar dan Kamalia.⁷

d. Integrasi Latihan Praktis

Setiap bab dilengkapi dengan latihan-latihan yang mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan konsep yang baru dipelajari. Latihan tersebut meliputi identifikasi kalimat, tashrif kata kerja, terjemahan, serta latihan komprehensif sebelum ujian. Ketersediaan latihan yang beragam ini penting untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat peserta didik, sebagaimana ditegaskan oleh Azkia bahwa pemberian latihan yang intensif merupakan tahapan persiapan penting dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula.⁸

e. Penyediaan Daftar Kosakata

Buku ini menyertakan daftar kosakata (*mufradat*) di bagian akhir yang mencakup kata benda (*isim*), kata kerja (*Fi'il*), dan huruf (*harf*) dalam bahasa Arab beserta terjemahannya. Ketersediaan

⁷ Siregar dan Kamalia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif untuk Pemula*, 122.

⁸ Anandiyah Nur Aini dan Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah sebagai Pembelajar Pemula*. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2024): 288–295.

daftar kosakata tersebut memberikan kemudahan referensi bagi peserta didik dalam mengerjakan latihan, sekaligus secara tidak langsung memperkaya perbendaharaan kosakata mereka.

f. Penggunaan Contoh dari Al-Qur'an dan Hadis

Buku ini secara konsisten menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis sebagai contoh dalam pembahasan gramatikal. Pemilihan ini sangat tepat mengingat target utama peserta didik adalah umat Muslim yang memiliki motivasi keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab. Penggunaan teks otentik dari sumber primer Islam ini memberikan nilai tambah yang signifikan karena sekaligus memperkenalkan peserta didik pada konteks penggunaan bahasa Arab yang relevan dengan motivasi mereka.

2. Aspek Kesenjangan (Keterbatasan Buku)

Analisis juga mengidentifikasi beberapa kesenjangan antara muatan buku dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula yang direkomendasikan dalam literatur.

a. Minimnya Pendekatan Komunikatif

Buku ini didominasi oleh pendekatan struktural gramatikal yang menitikberatkan penguasaan sistem tata bahasa Arab secara deduktif. Tidak terdapat dialog sederhana, simulasi percakapan, ataupun latihan bermain peran (*role-play*) yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa Arab secara komunikatif. Kondisi ini kurang sejalan dengan prinsip pendekatan komunikatif yang ditekankan oleh Arsyad dan Fathoni, yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab harus menitikberatkan penggunaan bahasa secara langsung dalam konteks komunikasi nyata. Tanpa komponen komunikatif yang memadai, peserta didik berpotensi

menguasai teori tata bahasa namun kesulitan mengaplikasikannya dalam komunikasi sehari-hari.^{9,10}

b. Tidak Ada Latihan Keterampilan Mendengar (*Istima'*) dan Berbicara (*Kalam*)

Buku ini sama sekali tidak memuat materi atau latihan yang berkaitan dengan keterampilan mendengar (*istima'*) dan berbicara (*kalam*). Padahal, menurut Siregar dan Kamalia, kedua keterampilan ini merupakan aspek awal yang paling penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula, dengan urutan belajar ideal: dengar, ucap, baca/tulis kemudian dipakai dalam situasi sehari-hari. Ketiadaan komponen *istima'* dan *kalam* membuat buku ini kurang holistik sebagai bahan ajar bahasa bagi pemula.

c. Keterbatasan Kosakata Kontekstual dan Tematik

Meskipun buku ini menyediakan daftar kosakata di bagian akhir, kosakata yang disajikan tidak disusun secara tematik dan tidak dikaitkan secara eksplisit dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Prinsip penguatan kosakata tematik (*tamyiz*) yang direkomendasikan oleh Siregar dan Kamalia, yang menekankan pengelompokan kosakata berdasarkan tema seperti keluarga, sekolah, dan makanan, tidak diterapkan dalam buku ini. Kosakata yang ada sebagian besar merupakan kosakata gramatikal yang

⁹ M. H. Arsyad, *Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa*. *Shaut Al Arabiyah* 7, no. 1 (2019): 13–25.

¹⁰ Fathoni, *Pembelajaran dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan*. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 2 (2021).

digunakan sebagai contoh dalam pembahasan tata bahasa, bukan kosakata fungsional yang relevan dengan komunikasi sehari-hari.

d. Tidak Adanya Media Visual dan Audiovisual

Buku ini hampir seluruhnya tersusun atas teks dan tabel, tanpa ilustrasi gambar, infografis, ataupun panduan penggunaan media audiovisual. Sementara itu, Anandiyah Nur Aini dan Taufik menegaskan bahwa penggunaan media visual dan audiovisual, seperti *flashcard* bergambar, video animasi berbahasa Arab, dan lagu anak-anak berbahasa Arab, sangat membantu pemula mengaitkan kata dengan makna secara konkret serta meningkatkan daya ingat dan pemahaman kosakata secara alami. Minimnya elemen visual dalam buku ini dapat menurunkan daya tarik dan motivasi belajar, terutama bagi peserta didik dengan gaya belajar visual.¹¹

e. Orientasi Gramatikal yang Sangat Kuat

Buku ini menunjukkan orientasi sangat kuat pada aspek gramatikal struktural, mencerminkan pendekatan tradisional dalam pengajaran bahasa Arab. Dari enam bab yang ada, seluruhnya membahas aspek tata bahasa Arab (*nahwu* dan *sharaf*) tanpa ada bab yang secara khusus mengupas aspek kultural, pragmatis, atau komunikatif bahasa Arab. Kondisi ini berbeda dengan rekomendasi literatur yang mengedepankan keseimbangan antara penguasaan struktur gramatikal dan kemampuan komunikatif.¹²

¹¹ Anandiyah Nur Aini dan Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah sebagai Pembelajar Pemula*, 291.

¹² A. Fatah, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Respon, Tantangan dan Solusi terhadap Perubahan*. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2016): 1–28.

f. Tidak Adanya Panduan Pedagogis bagi Pendidik

Buku ini tidak dilengkapi dengan panduan khusus bagi pendidik (*teacher's guide*) yang memuat strategi pengajaran, tips pengelolaan kelas, atau saran adaptasi materi. Ketiadaan panduan pedagogis ini dapat menjadi kendala, terutama bagi pendidik yang belum berpengalaman dalam mengajarkan bahasa Arab kepada pemula, karena mereka tidak memiliki pedoman konkret dalam mengimplementasikan materi buku secara efektif di kelas.

3. Matriks Analisis Kesesuaian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut ini disajikan matriks kesesuaian materi buku Belajar Bahasa Arab dari Nol dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula:

Tabel 3. Matriks Kesesuaian Materi Buku dengan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula

No	Prinsip Pembelajaran	Status Kesesuaian	Keterangan
1	Sistematistas dan gradasi materi	Sesuai	Materi disusun secara berurutan dari konsep dasar ke kompleks
2	Penggunaan bahasa pengantar yang tepat	Sesuai	Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar
3	Ketersediaan latihan praktis	Sesuai Sebagian	Ada latihan gramatikal, namun tidak ada latihan komunikatif
4	Penyediaan kosakata	Sesuai Sebagian	Ada daftar kosakata, namun tidak tematik dan tidak kontekstual

5	Pendekatan komunikatif	Tidak Sesuai	Tidak ada dialog, percakapan, atau role-play
6	Latihan istima' dan kalam	Tidak Sesuai	Tidak ada latihan mendengar dan berbicara
7	Media visual dan audiovisual	Tidak Sesuai	Tidak ada ilustrasi, gambar, atau panduan media audiovisual
8	Pembelajaran interaktif dan bermakna	Tidak Sesuai	Tidak ada permainan edukatif atau aktivitas kelompok
9	Relevansi kontekstual	Tidak Sesuai	Kosakata tidak disusun berdasarkan tema kehidupan sehari-hari
10	Evaluasi formatif berkala	Sesuai Sebagian	Ada latihan dan ujian akhir, namun tidak ada evaluasi formatif rutin

Hasil analisis mengindikasikan bahwa buku Belajar Bahasa Arab dari Nol merupakan bahan ajar yang sangat kokoh dari perspektif pendekatan structural gramatikal. Buku ini berhasil menyajikan sistem tata bahasa Arab (*nahwu* dan *sharaf*) secara sistematis, berjenjang, dan relatif komprehensif dalam format yang ringkas namun padat. Hal tersebut menjadikannya sangat efektif sebagai buku persiapan (*I'dad*) sebelum peserta didik memasuki kelas Dasar *Nahwu Muyassar* yang memerlukan pemahaman gramatikal yang kuat.

Jika dievaluasi berdasarkan standar kontemporer pembelajaran bahasa Arab untuk pemula yang menekankan pendekatan holistik dan komunikatif, buku ini memperlihatkan sejumlah keterbatasan yang perlu mendapatkan perhatian.

Dominasi pendekatan struktural dalam buku ini mencerminkan warisan metodologi tradisional (*thariqah al-qawa'id wa al-tarjamah*) yang telah lama menjadi ciri khas pengajaran bahasa Arab di pesantren pesantren di Indonesia. Pendekatan tersebut memiliki kekuatan dalam membangun fondasi gramatikal yang kokoh, tetapi kelemahannya terletak pada keterbatasan dalam mengembangkan kemampuan komunikatif aktif.¹³

Perlu dipahami bahwa orientasi buku ini memang secara *by design* lebih diarahkan pada penguasaan gramatika dasar sebagai persiapan membaca kitab (baca kitab), bukan pada pengembangan kompetensi komunikatif sehari-hari. Hal ini tercermin dari misi lembaga penerbitnya, Ma'had Umar bin Khattab, yang secara eksplisit menyatakan bahwa program pembelajaran dirancang untuk membimbing peserta didik dari dasar hingga mampu membaca kitab. Oleh karena itu, penilaian kesesuaian buku ini dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula harus mempertimbangkan konteks dan tujuan spesifik dari program di mana buku ini digunakan.

Pengintegrasian elemen-elemen pendekatan komunikatif, latihan keterampilan mendengar dan berbicara, serta pemanfaatan media visual dan audiovisual ke dalam buku ini tidak akan mengurangi kualitasnya sebagai buku gramatikal, melainkan akan memperkaya pengalaman belajar peserta didik sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Temuan Mumtazah et al. menunjukkan bahwa

¹³ Arsyad. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. hlm.29

motivasi belajar bahasa Arab cenderung rendah apabila peserta didik tidak melihat relevansi atau tidak memiliki kepentingan khusus terhadap bahasa Arab.¹⁴ Oleh karena itu, penyediaan elemen-elemen yang lebih komunikatif dan kontekstual dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar.

Dari perspektif pengembangan bahan ajar, temuan penelitian ini sejalan dengan rekomendasi Fatah yang menekankan perlunya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang responsif terhadap tantangan dan perubahan zaman.¹⁵ Integrasi antara pendekatan gramatikal tradisional yang kuat dengan pendekatan komunikatif modern merupakan arah pengembangan yang perlu ditempuh oleh para penyusun bahan ajar bahasa Arab di era kontemporer.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap buku Belajar Bahasa Arab dari Nol karya Tim Ma'had Umar bin Khattab Yogyakarta, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Buku Belajar Bahasa Arab dari Nol merupakan buku ajar gramatikal yang disusun secara sistematis sebagai program *I'dad* (persiapan) selama empat pekan dengan 16 pertemuan. Buku ini mencakup enam bab pokok yang membahas konsep *nahwu* dan *sharaf*, jenis-jenis *kalimah*, macam-macam *isim*, *isim mu'rab*,

¹⁴ Mumtazah et al., *Tantangan dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Non Arab*, "Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab vol. 9, no. 1 (2023)

¹⁵ Fatah, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 24.

macam-macam *Fi'il*, serta kedudukan gramatikal *isim marfu'*, *manshub*, dan *majrur*, dilengkapi dengan latihan dan daftar kosakata.

Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk pemula yang direkomendasikan dalam literatur meliputi: sistematisitas dan gradasi materi, penggunaan bahasa pengantar yang tepat, pendekatan komunikatif, relevansi kontekstual (*tamyiz*), latihan *istima'* dan *kalam*, pembelajaran interaktif dan bermakna, pemanfaatan media visual/audiovisual, serta evaluasi formatif berkala.

Kesesuaian buku Belajar Bahasa Arab dari Nol dengan prinsip-prinsip tersebut bersifat parsial. Aspek yang sesuai meliputi: sistematisitas dan gradasi materi, penggunaan bahasa Indonesia sebagai pengantar, ketersediaan latihan gramatikal, dan penyediaan daftar kosakata. Aspek yang belum sesuai meliputi: tidak adanya pendekatan komunikatif, ketiadaan latihan *istima'* dan *kalam*, minimnya media visual, tidak adanya pembelajaran interaktif, dan tidak adanya kosakata tematik-kontekstual.

Kekuatan utama buku ini terletak pada fondasi gramatikal yang kuat dan sistematis, penggunaan contoh dari Al-Qur'an dan hadis, serta kesederhanaan bahasa pengantar. Keterbatasannya terletak pada minimnya komponen komunikatif, keterampilan berbahasa aktif (*istima'* dan *kalam*), serta elemen visual dan interaktif yang dibutuhkan oleh pemula.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

Anandyah Nur Aini, & Taufik, T. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah sebagai Pembelajar Pemula. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 288–295. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2692>

Arsyad, M. H. (2019). Metode-metode pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kecakapan berbahasa. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>

Fatah, A. (2016). Inovasi pembelajaran Bahasa Arab: Respon, tantangan dan solusi terhadap perubahan. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 1–28.

Fathoni. (2021). Pembelajaran dan sistem pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau tantangan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2).

Hamsiati, H. (2019). Pengenalan morfologi Bahasa Arab bagi Pembelajar Pemula. *PUSAKA*, 7(1), 111–126. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v7i1.245>

Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa kedua: Urgensi Bahasa Arab dan pembelajarannya di Indonesia. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 39–54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>

Khotijah, K. (2018). Desain strategi pembelajaran Bahasa Arab di MI. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 1(01), 22–35. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1187>

Mumtazah, A., A, A. S., Ananta, A. E., Alfia, N., & Ridwan, N. A. (2023). Tantangan dan solusi pembelajaran Bahasa Arab

untuk non Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 9(1). <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/1455>

Noviansah, A. (2020). Strategi pembelajaran Bahasa Arab di MI. *Jurnal Pendidikan*, 14(2).

Siregar, F. A., & Kamalia, K. (2025). Strategi pembelajaran Bahasa Arab yang efektif untuk pemula. *Jurnal Aplikasi Pendidikan dan Sosial Budaya*, 2(3), 120–125. <https://doi.org/10.58466/adidaya>

Sulaiman, E. (2023). Membumikan Bahasa Arab sejak dini: Analisis kesulitan dan tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula. *Edu: Journal Innovation in Learning and Education*, 1(2), 142–151. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.761>

Tim Ma'had Umar bin Khattab. (2017). Belajar Bahasa Arab dari Nol. Ma'had Umar bin Khattab.